



PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO *MUDĀRABAH* PADA PT.
BRI SYARIAH Tbk, PERIODE 2009-2016

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO *MUDĀRABAH* PADA PT.
BRI SYARIAH Tbk, PERIODE 2009-2016

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2018



**PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDĀRABAH PADA PT.
BRI SYARIAH Tbk, PERIODE 2009-2016**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh


WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I


Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Pembimbing II


Utari Evy Cahyani, S.P.,MM
NIP.19870521 201503 2 004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hai : Lampiran Skripsi
a.n. **WILDA PEBRIANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 06 Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Wilda Pebriani** yang berjudul "**Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Muḍārahah Pada PT. BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Utari Evy Cahyani, S.P., MM
NIP.19870521 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya bertandatangan di bawah ini:

: Wilda Pebriani

: 13 220 0087

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Skripsi : **PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDĀRABAH PADA PT. BANK BRI
SYARIAH Tbk, PERIODE 2009-2016.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah
lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan
kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat
pangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi
mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu
gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan
hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juni 2018
Saya yang menyatakan,



**WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Pebriani
NIM : 13 220 0087
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito *Muḍārabah* Pada PT. BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Juni 2018

Yang menyatakan,




WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

: WILDA PEBRIANI
: 13 220 0087
: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
: Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito
Mudārabah Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016.

Ketua

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Budi Gautama siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19740626 200312 2 001

Budi Gautama siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Tempat Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Tempat : Padangsidempuan
Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018
Waktu : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Nilai : Lulus/ 74,25 (B)
Nilai Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,46
Keputusan : Amat Baik

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**TITEL SKRIPSI : PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDĀRABAH PADA PT. BRI
SYARIAH Tbk, PERIODE 2009-2016**

**: WILDA PEBRIANI
: 13 220 0087**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 13 Juli 2018



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Muḍarabah Pada PT. BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016.** Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam jurusan Perbankan Syariah. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Drs. Kamaluddin M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A, sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Utari Evy Cahyani, S.P., MM selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Aminullah Nasution dan Ibunda Anni Faridah Rangkuti yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara saya Fahrul Aziz Nasution yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Yulia, Taufiq Ismail Matondang, Ida Parwati, Rafki Eri Irawan, Khairunnisa, Nur Aisyah, Mas Dedes Holilah, Wiwit Panjaitan, Desi Marito, Riski Fauziah yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.

9. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL, Magang tahun 2016 dan juga kepada teman-teman satu kos Pak Dafit yang telah memberi semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, Juni 2018

Penulis,

WILDA PEBRIANI
NIM. 13 220 0087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.'.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	Y	ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu

tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Wilda Pebriani

Nim : 13 220 0087

Judul : Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito *Mudārabah* pada PT. BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya risiko perpindahan nasabah deposito *mudārabah* dari bank syariah ke bank konvensional disebabkan nasabah membandingkan tinggi rendahnya bagi hasil dan BI rate. Jika bagi hasil naik maka deposito *mudārabah* akan naik, sebaliknya jika BI rate naik maka deposito *mudārabah* turun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil dan BI rate terhadap deposito *mudārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, periode 2009-2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan BI rate terhadap deposito *mudārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, periode 2009-2016.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan bidang ilmu akad dalam perbankan syariaah yaitu *mudārabah*, bagi hasil dan BI rate.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui www.bi.go.id. Populasi penelitian ini adalah laporan triwulan PT. Bank BRI Syariah Tbk, yang termuat di *website* Bank Indonesia dan jumlah sampel sebanyak 32, teknik sampel yang digunakan adalah sampel random. Dan metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan perhitungan statistik yaitu SPSS versi 22.

Hasil penelitian dengan pengujian koefisien regresi parsial atau uji t, diketahui bahwa variable bagi hasil secara parsial berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudārabah* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,794 > 2,045$), dan variabel BI rate secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito *mudārabah* kerana $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,152 > -2,045$), Sementara berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan atau uji F, diketahui bahwa variable bagi hasil dan BI rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudārabah* dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($99,826 > 3,33$).

Kata Kunci : Deposito *Mudārabah*, Bagi Hasil, dan BI Rate.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Deposito <i>Muḍārabah</i>	14
1) Pengertian Deposito <i>Muḍārabah</i>	14
2) Jenis <i>Muḍārabah</i>	20
3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito <i>Muḍārabah</i>	25
4) Tujuan dan Manfaat	26
5) Analisis dan Identifikasi Risiko	26
2. Bagi Hasil	26
1) Pengertian Bagi Hasil	26
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	29
a) <i>Investment Rate</i>	29
b) Total Dana Investasi	29
c) Jenis Dana.....	29
d) Nisbah.....	29
e) Metode Perhitungan Bagi Hasil.....	30
f) Kebijakan Akuntansi	30
3. <i>BI Rate</i>	32
1) Pengertian <i>BI Rate</i>	32
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga	34

a)	Kebutuhan Dana	34
b)	Persaingan Antar Bank	35
c)	Kebijakan Pemerintah	36
d)	Targel Laba yang diinginkan	36
e)	Kualitas Jaminan	37
f)	Jangka Waktu	38
g)	Reputasi Nasabah	38
h)	Produk	38
i)	Hubungan Bank	39
j)	Risiko	39
B.	Penelitian Terdahulu	39
C.	Kerangka Pikir	43
D.	Hipotesis	45
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B.	Jenis Penelitian	46
C.	Populasi dan Sampel	46
1.	Populasi	46
2.	Sampel	47
D.	Sumber Data	47
E.	Instrumen Pengumpulan Data	48
F.	Teknik Analisis Data	48
1.	Analisis Regresi Berganda	49
2.	Statistik Deskriptif	50
3.	Uji Normalitas	50
4.	Pengujian Asumsi Klasik	51
1)	Uji Multikolinearitas	51
2)	Uji Heteroskedastisitas	52
3)	Uji Autokorelasi	52
5.	Uji Hipotesis	53
1)	Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	53
2)	Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)	54
6.	Uji Koefisien Determinasi R^2	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN	55
A.	Gambaran Umum Perusahaan	55
1.	Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Syariah Tbk	55
2.	Visi dan Misi PT. Bank Panin Syariah Tbk	57
3.	Produk PT. Bank BRI Syariah Tbk	58
4.	Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah Tbk	59
B.	Analisis Deskriptif	60
C.	Hasil Analisis Data Penelitian	61
1.	Uji Normalitas	61
2.	Uji Asumsi Klasik	62
1)	Uji Multikolinearitas	63
2)	Uji Heteroskedastisitas	63
3)	Uji Autokorelasi	64

5.	UjiHipotesis	56
1)	UjiHipotesisSecaraParsial (Uji t).....	66
2)	UjiHipotesisSecaraSimultan (Uji f).....	67
3)	UjiKoefisienDeterminasi (R^2)	68
6.	AnalisisRegresi Linier Berganda.....	70
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	71
E.	Keterbatasan Penelitian	75
BAB V	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN- LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Deposito <i>Muḍārabah</i> PT. Bank BRI Syariah	2
Tabel I.2 BI <i>Rated</i> dan Deposito <i>Muḍārabah</i> BRI Syariah	7
Tabel I.3 Definisi Operasional	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel IV.1 Produk PT. Bank BRI Syariah	58
Tabel IV.2 Deskriptif Statistik	60
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV.6 Autokorelasi	65
Tabel IV.7 Hasil Uji Signifikan Parsial	66
Tabel IV.8 Hasil Uji Signifikan Simultan	68
Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	69
Tabel IV.10 Hasil Regresi Linier Berganda	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik	64
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Transaksi Deposito <i>Muḍārabah</i>	16
Gambar II.1 Kerangka Pikir	44
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan antarbank yang semakin ketat, bank akan semakin sulit untuk melakukan prediksi apa yang akan terjadi, sehingga tingkat risiko yang dihadapi juga meningkat dan bank membutuhkan manajemen umum yang memadai serta pengelolaan risiko, agar risiko yang ada dapat ditekan seminimal mungkin, mengingat banyak bank yang ambruk karena menanggung risiko yang besar.¹

Beragam produk dan jasa telah dikeluarkan oleh bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat. Salah satu produk yang ditawarkan perbankan syariah adalah menggunakan akad *muḍārabah*. Simpanan *muḍārabah* terdiri dari tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Produk deposito *muḍārabah* lebih diminati oleh nasabah dibandingkan dengan alternatif penyimpanan dana lainnya yaitu tabungan. Karena deposito dianggap lebih menguntungkan daripada alternatif lainnya bagi para nasabah.²

Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah deposito *muḍārabah* dibandingkan dengan bentuk penghimpunan dana lainnya pada PT. Bank BRI Syariah. Berdasarkan data triwulan laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah pada Maret 2009 sampai dengan Desember 2016 yang diterbitkan

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*(Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61-62.

²*Ibid.*

oleh Bank Indonesia melalui *website* resminya, deposito *muḍārabah* mengalami fluktuasi. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Deposito *Muḍārabah*
Periode 2009 Sampai 2016
Dalam Jutaan Rupiah

Tahun/	Triwulan	Depsito <i>Muḍārabah</i>	Perubahan
2009	Maret	295.215	-
	Juni	331.703	36.488
	September	1.144.657	812.954
	Desember	1.674.096	529.439
2010	Maret	2.473.988	799.892
	Juni	2.946.816	472.828
	September	4.047.602	1.100.786
	Desember	4.654.941	607.339
2011	Maret	4.810.400	155.459
	Juni	5.222.342	411.942
	September	6.816.612	1.594.270
	Desember	7.901.067	1.084.455
2012	Maret	7.010.964	890.103
	Juni	7.406.366	395.402
	September	7.868.799	462.433
	Desember	9.393.326	1.524.527
2013	Maret	10.466.895	1.073.569
	Juni	11.016.347	549.452
	September	10.939.696	-76.651
	Desember	10.916.883	-22.813
2014	Maret	10.545.307	371.576
	Juni	11.288.561	743.254
	September	11.553.423	264.561
	Desember	12.653.000	1.099.577
2015	Maret	14.772.700	2.119.700
	Juni	14.772.700	-
	September	14.772.700	-
	Desember	14.772.700	-
2016	Maret	14.801.869	29.169
	Juni	17.193.020	2.391.151
	September	15.444.774	-1.748.246
	Desember	15.729.625	284.851

Sumber: www.bi.go.id (data diolah, 2017)

Dilihat dari tabel diatas jumlah deposito *mudārabah* mengalami naik turun. Mulai 2009 hingga tahun 2013 Juni, jumlah deposito *mudārabah* mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan pada September sebesar Rp.76.651.000.000, kemudian turun sebesar Rp.22.813.000.000,- pada bulan Desember. Pada Maret 2014 jumlah deposito *mudārabah* kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.371.576.000.000,-, dan terjadi peningkatan yang besar pada bulan Desember sebesar Rp1.099.577.000.000,- hingga Maret 2015 sebesar Rp.2.119.700.000.000,-. Namun jumlah deposito bernilai tetap dari bulan Juni 2015 sampai Desember. Kemudian terjadi peningkatan yang besar tahun 2016 Juni sebesar Rp.2.391.151.000.000,-, namun mengalami penurunan yang besar pula pada bulan September sebesar Rp.1.748.246.000.000,-.

Deposito *mudārabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.³ Sebaliknya semakin cepat jangka waktu deposito akan semakin rendah persentase nisbah bagi hasilnya.

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 91.

Dalam operasional dunia perbankan konvensional sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku, karena keuntungan bank konvensional berasal dari selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman. Sedangkan dalam perbankan syariah tidak mengenal sistem bunga, namun menggunakan prinsip *profit sharing* antara bank dengan nasabah pengelola dananya. Teori klasik menyatakan bahwa bunga adalah harga dari (penggunaan) *loanable funds* atau bisa diartikan dana yang tersedia untuk dipinjamkan atau dana investasi, sebab menurut teori klasik bunga adalah harga yang terjadi di pasardana investasi. Investasi juga merupakan tujuan dari tingkat bunga.

Suku bunga seringkali menjadi senjata ampuh bagi pihak perbankan untuk menarik nasabah sehingga jumlah tabungan meningkat. Dalam kondisi ekonomi yang stabil tingginya suku bunga akan merangsang minat menabung, namun mengurangi minat meminjam. Dalam hubungannya dengan investasi, menurut Boediono jika masyarakat memperkirakan bahwa keuntungan dari hasil investasi yang akan dijalankan dalam kurun waktu tertentu nanti lebih tinggi dari hasil yang diperoleh dari bank, maka mereka akan memilih menggunakan dananya untuk melakukan investasi sendiri. Maka dalam kaitannya dengan ini bank perlu menaikkan suku bunga untuk merangsang minat menabung masyarakat.⁴

⁴Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis* (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm.237-238.

Menurut pakar ekonomi bertil Ohiln, Robertson penyebab tinggi rendahnya suku bunga sangat tergantung kepada penawaran dan permintaan modal investasi, sedangkan menurut Keynes, tinggi rendahnya permintaan suku bunga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan uang itu sendiri. Pandangan Keynes bahwa suku bunga akan naik sesuai dengan produktivitas marginal, atau yang disebut efisiensi penambahan pemakaian modal.⁵

Menurut Natalia “Secara khusus, pada bank syariah teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi, pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada di bank konvensional. Teori ini menjelaskan bahwa tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung. Apabila dikaitkan dengan perilaku konsumen, teori klasik tentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil yang ada di bank syariah. Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbal jasa yang diberikan pihak bank kepada nasabah/deposan atas dana yang disimpan di bank. Sehingga teori klasiktentang tingkat bunga dapat mewakili teori yang menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil simpanan *muḍārabah* terhadap jumlah simpanan *muḍārabah* apabila dilihat dari sudut pandang perilaku konsumen.⁶

Berdasarkan hasil penelitian Rika Putri Nur Alinda, perubahan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap total deposito *muḍārabah*. Hal tersebut sesuai dengan teori *floating market* yang menyatakan bahwa

⁵ *ibid.*

⁶Evi Natalia dkk, Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.9 No.1 April 2014, hlm.3.

sebagian nasabah yang menyimpan uangnya di bank, lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan oleh bank. Dan berdasarkan tanda parameter, secara statistik menunjukkan angka positif yang artinya jika tingkat bagi hasil naik maka volume deposito *mudārabah* akan mengalami kenaikan. Dan begitu pula sebaliknya, apabila tingkat bagi hasil turun maka total deposito *mudārabah* mengalami penurunan.⁷

Risiko perpindahan dana dari perbankan syariah ke bank konvensional dalam jangka pendek akan mempengaruhi likuiditas perbankan syariah, karena jika tingkat suku bunga meningkat maka nasabah akan lebih memilih menyimpan dananya di perbankan konvensional daripada perbankan syariah dan sebaliknya. Mengantisipasi persaingan dalam hal penghimpunan dana pada industri perbankan, maka bank syariah dapat meningkatkan *equivalent rate* bagi hasil dengan memberikan nisbah spesial atau memberikan nisbah lebih besar sebagai reaksi antisipatif atas perubahan nilai BI *rate*.

Berikut ini merupakan data triwulan BI *rate* periode 2009 sampai 2016 yang diperoleh dari *wibesite* resmi Bank Indonesia, sebagai berikut.

⁷Evi Natalia, *Op.Cit.*, hlm.4.

Tabel I. 2
Data jumlah bagi hasil, BI rate dan deposito *Muḍārabah*
Tahun 2009-2016 PT. Bank BRI Syariah.

Tahun/	Triwulan	Bagi Hasil (Dalam Jutaan Rupiah)	BI Rate (dalam %)	Deposito <i>Muḍārabah</i> (dalam jutaan Rupiah)
2009	Maret	5.815	7,75	295.215
	Juni	12.910	7,00	331.703
	September	26.702	6,50	1.144.657
	Desember	26.702	6,50	1.674.096
2010	Maret	37.177	6,50	2.473.988
	Juni	82.458	6,50	2.946.816
	September	152.512	6,50	4.047.602
	Desember	238.250	6,50	4.654.941
2011	Maret	88.409	6,75	4.810.400
	Juni	183.021	6,75	5.222.342
	September	290.243	6,75	6.816.612
	Desember	431.376	6,00	7.901.067
2012	Maret	127.001	5,75	7.010.964
	Juni	231.971	5,75	7.406.366
	September	348.178	5,75	7.868.799
	Desember	479.840	5,75	9.393.326
2013	Maret	147.219	5,75	10.466.895
	Juni	300.755	6,00	11.016.347
	September	478.472	7,25	10.939.696
	Desember	688.720	7,50	10.916.883
2014	Maret	230.781	7,50	10.545.307
	Juni	457.847	7,50	11.288.561
	September	691.759	7,50	11.553.423
	Desember	945.242	7,75	12.653.000
2015	Maret	245.348	7,50	14.772.700
	Juni	515.979	7,50	14.772.700
	September	740.769	7,50	14.772.700
	Desember	1.027.442	7,50	14.772.700
2016	Maret	267.161	5,50	14.801.869
	Juni	569.978	5,25	17.193.020
	September	745.157	5,00	15.444.774
	Desember	1.035.501	4,75	15.729.625

Sumber: www.bi.go.id (data diolah, 2017)

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan pada tahun 2011 Maret BI *rate* naik sebesar 0,25% dan bagi hasil mengalami penurunan sebesar

Rp.149.841.000.000,-, namun jumlah deposito *muḍārabah* di bulan Juni naik sebesar Rp.411.942.000.000,-. Pada bulan Juni 2013 bagi hasil terjadi kenaikan bagi hasil sebesar Rp.153.536.000.000,- begitu pula BI *rate* naik sebesar 0,25% sedangkan pada bulan September deposito *muḍārabah* mengalami penurunan sebesar Rp.76.651.000.000. Desember 2015 bagi hasil mengalami peningkatan sebesar Rp. 286.673.000.000,-, sedangkan deposito *muḍārabah* bernilai tetap yaitu Rp. 14.772.700.000.000,-. BI *rate* pada bulan September 2016 mengalami penurunan sebesar 0,25%, sedangkan deposito *muḍārabah* naik sebesar Rp.284.851.000.000,- pada bulan Desember. Hal ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “ **Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI *Rate* terhadap Deposito *Muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, Periode 2009-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis menguraikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya fluktuasi yang tinggi pada jumlah deposito *muḍārabah*.
2. Jumlah bagi hasil yang tinggi tidak sesuai dengan jumlah investasi yang diterima.
3. Jumlah BI *rate* mengalami peningkatan dan disaat bersamaan jumlah deposito *muḍārabah* menurun.

4. Sebagian nasabah mengambil keputusan investasi berdasarkan fluktuasi *BI rate*.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti menggunakan faktor jumlah bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	bagi hasil (variabel X_1)	bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Revenue Sharing</i>= Nisbah yang ditetapkan x pendapatan - <i>Profit sharing</i>= Nisbah yang ditetapkan x (pendapatan – bagi hasil yang diterima nasabah) 	Rasio
2	<i>BI rate</i> (variabel X_2)	suku bunga BI adalah suku kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan dana - Target laba yang diinginkan - Persaingan - Kebijakan pemerintah 	Rasio
3	Deposito <i>Muḍārah</i>	<i>Muḍārabah</i> didefinisikan sebagai suatu perjanjian antara	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Muḍārabah mutlaqah</i> - <i>Muḍārabah muqayyadah</i> 	Rasio

	<i>bah</i> (variabel Y)	sekurang-kurangnya dua pihak dimana satu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan, memercayakan dana kepada pihak lain. Deposito <i>muḍārabah</i> adalah jenis investasi pada bank yang penarikannya dapat dilakukan padasaat jatuh tempo.		
--	-------------------------------	--	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh jumlah bagi hasil dan BI *rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, periode 2009-2016.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah bagi hasil dan BI *rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, periode 2009-2016.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktis.

2. Bagi Bank

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak Bank mengenai pengaruh jumlah bagi hasil dan BI *rate* terhadap deposito *muḍārabah* pada Bank BRI Syariah Tbk.

3. Bagi Dunia Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi para akademisi dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan khususnya dalam masyarakat Indonesia secara umum.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksud untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas, mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub pembahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator, dan skala pengukuran berkaitan dengan variabel penelitian. Kemudian dari identifikasi masalah yang ada, maka masalah

masalah akan dirumuskan sesuatu sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan peneliti selanjutnya.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antarvariabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data

yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi analisis dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dan pendiskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V merupakan penutup yang terdiri kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data memperoleh hasil dari penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Deposito *Mudārabah*

1) Pengertian Deposito *Mudārabah*

Deposito (*time deposit*) merupakan salah satu tempat nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang juga jarang. Dengan demikian bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyaluran kredit.

Pengertian Deposito menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 *adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan baik.*¹ Menurut Muhammad “deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank”.² Sarana atau alat untuk menarik uang yang disimpan di deposito sangat tergantung dari jenis depositonya. Artinya

¹Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 91.

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.

setiap jenis deposito mengandung beberapa perbedaan sehingga diperlukan sarana yang berbeda pula. Sebagai contoh untuk deposito berjangka penarikannya menggunakan bilyet deposito, sedangkan untuk sertifikat deposito menggunakan sertifikat deposito.

Dalam praktiknya deposito yang ditawarkan terdiri dari beragam jenis, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing. Masing-masing jenis deposito memiliki keunggulan tersendiri, sehingga deposan dapat memilih sesuai dengan selera mereka. Saat ini jenis-jenis deposito yang ditawarkan oleh bank dan ada dimasyarakat adalah deposito berjangka, sertifikat deposito dan *deposit on call*. Masing-masing jenis deposito ini memiliki kelebihan tersendiri.³

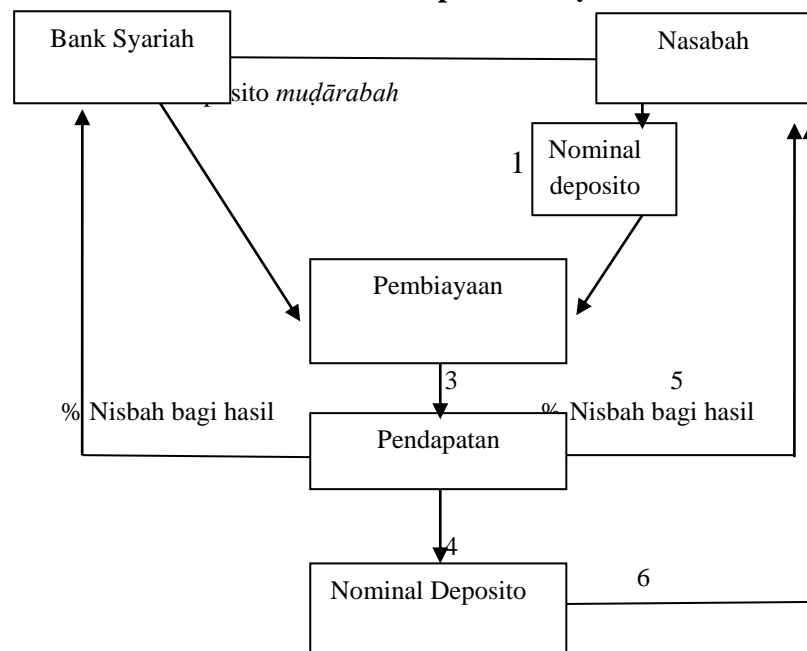
Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. Oleh karena jangka waktu penarikannya jelas, maka deposito dianggap sebagai dana semi stabil.⁴

³Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 93-94.

⁴Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: KENCANA, 2010), hlm. 79.

Salah satu produk yang ditawarkan perbankan syariah adalah menggunakan akad *muḍārabah*. Simpanan *muḍārabah* terdiri dari tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Produk deposito *muḍārabah* lebih diminati oleh nasabah dibandingkan dengan alternatif penyimpanan dana lainnya yaitu tabungan. Karena deposito dianggap lebih menguntungkan daripada alternatif lainnya bagi para nasabah.⁵ Berikut skema transaksi deposito *muḍārabah*:

Gambar II. 1
Transaksi Deposito *Muḍārabah*



Keterangan:

1. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito *muḍārabah*.

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 61-62.

2. Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.
3. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
4. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas *revenue sharing* yaitu pembagian hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
5. Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang diperjanjikan.
6. Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.⁶

Deposito syariah adalah deposito yang dijadikan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *muḍārabah*. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *muḍārib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Dalam kapasitasnya sebagai *muḍārib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip

⁶Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 94.

syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *muḍārabah* dengan pihak ketiga.⁷

Menurut UU No. 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah, deposito *muḍārabah* adalah investasi dana berdasarkan akad *muḍārabah* yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad dan kesepakatan yang dilakukan oleh nasabah dengan bank syariah tersebut. Deposito *muḍārabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.⁸

Muḍārabah didefinisikan sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal (*ṣahibul maal*), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha (*muḍārib*).⁹ Prinsip *muḍārabah* yang diterapkan pada rekening deposito dilihat dari kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana (*ṣahibul al-maal*) yang nasabah, kepada pengelola dana yaitu bank, dapat berupa *muḍārabah mutlaqah* (investasi tidak terikat) atau *muḍārabah muqayyadah* (investasi terikat). Perbedaan utama dari kedua bentuk *muḍārabah* terletak ada atau tidak adanya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam

⁷Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* edisi keempat cetakan ke-8 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 351.

⁸Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm.91.

⁹Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 69.

mengelola dananya baik dari sisi tempat, waktu, maupun objek investasinya.¹⁰

Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama. Apabila bank menghasilkan keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian, bukan karena kelalain bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai *ṣahibul maal*. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.¹¹

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *muḍārabah al-muqayyadah*. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam *muḍārabah al muqayyadah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.

¹⁰Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 411-412.

¹¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm.118.

2) Jenis *muḍārabah*:

a. *Muḍārabah Mutlaqah*

Muḍārabah Mutlaqah merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak kedua yang cakupannya lebih luas. Maksudnya, tidak dibatasi waktu, spesifikasi usaha, dan daerah bisnis.¹² Penetapan *muḍārabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis himpunan dana yaitu tabungan *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Teknik perbankan:

- a) Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuangan dan atau pembagian keuntungan secara risiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- b) Untuk tabungan *muḍārabah*, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM dan atau alat penarikan lainnya kepada penabung. Untuk deposito *muḍārabah*, bank wajib memberikan

¹²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.

- c) Tabungan *muḍārabah* dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- d) Deposito *muḍārabah* hanya dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, 1, 3, 6, 12 bulan. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi nilai pada akad sudah tercantum perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.
- e) Ketentuan- ketentuan lain yang berkaitan dengan tabungan dan deposito tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹³

b. *Muḍārabah Muqayyadah*

Muḍārabah Muqayyadah merupakan kebalikan dari *muḍārabah mutlaqah*, yaitu dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.¹⁴ Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip

¹³Heri sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), hlm. 68.

¹⁴Ascarya, *Op. Cit.*

muḍārabah al-muqayyadah. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam *muḍārabah al muqayyadah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah.

Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih investasi khusus ini ada dua jenis, yaitu investasi khusus “*executin*” (*on balance sheet*) dan investasi khusus “*channeling*” (*off balance sheet*), dengan karakteristik masing-masing sebagai berikut:

1. Investasi khusus *on balance sheet (executing)*

Jenis *muḍārabah* ini merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya, disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan untuk nasabah tertentu. Teknik perbankan:

- a) Pemilik dana wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank, dan wajib membuat akad yang

mengatur persyaratan penyaluran dana simpanan khusus.

- b) Wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara risiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila telah tercapai kesepakatan maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.
- c) Untuk deposito *muḍārabah*, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan (bilyet) deposito kepada deposan.¹⁵

Proses ataupun cara kerja dalam *muḍārabah*

Muqayyadah on balance sheet:

- a) Pemodal menetapkan syarat
- b) Kedua pihak sepakat dengan syarat usaha, keuntungan
- c) Bank menerbitkan bukti investasi khusus
- d) Bank memisahkan dana.¹⁶

2. Investasi khusus *off balance sheet (channeling)*

Jenis *muḍārabahini* merupakan penyaluran dan *muḍārabah* langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana

¹⁵Heri Sudarsono, *Op. Cit.*, hlm. 69.

¹⁶Ascarya, *Op. Cit.*

usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksanaan usahanya. Teknik perbankan:

- a) Sebagai tanda bukti simpanan bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening lainnya. Simpanan khusus dicatat pada porsi tersendiri dalam rekening administrasi.
- b) Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.
- c) Bank menerima komisi atas jasa mempertemukan kedua pihak. Sedangkan antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.¹⁷

Proses ataupun cara kerja dalam *muḍārabah*

Muqayyadah off balance sheet:

1. Penyaluran langsung ke nasabah
2. Bank menerima komisi
3. Bank menerbitkan bukti investasi khusus
- d) Bank mencatat di rekening investasi¹⁸

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Muḍārabah*

1. Faktor Intern

¹⁷Heri Sudarsono, *Op. Cit*, hlm. 69-70.

¹⁸Ascarya, *Op. Cit*.

Faktor intern bank syariah, selain menyangkut pada aspek bagi hasil di bank syariah itu sendiri, salah satunya adalah aspek pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu pelayanan tersebut adalah dengan meningkatkan jaringan kantor cabang di daerah-daerah. Data menunjukkan bahwa, pertumbuhan jumlah unit usaha. Dengan banyaknya kantor cabang bank itu sendiri bisa membantu dan mempermudah aktivitas nasabahnya.

Besarnya bagi hasil dalam produk simpanan di bank syariah terdapat perbedaan dari tahun ke tahun, menurut data statistic Bank Indonesia simpanan deposito *muḍārabah* mempunyai tingkat bagi hasil yang lebih besar dibandingkan tingkat bagi hasil tabungan dan giro.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang harus diperhatikan bank syariah adalah kondisi ekonomi makro di Indonesia. Kondisi tersebut dapat dilihat pada perkembangan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga telah memberikan efek yang besar terhadap minat menabung masyarakat pada bank konvensional. Pertumbuhan perbankan syariah akan dihadapkan pada persaingan antara tingkat bunga bank konvensional dengan tingkat bagi hasil yang diterima

nasabah. Persaingan tersebut akan mengarah pada faktor pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi.¹⁹

4) Tujuan/Manfaat

- a. Bagi bank sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu yang lebih lama dan fluktuasi dana yang relatif rendah.
- b. Bagi nasabah alternatif investasi yang memberikan keuntungan dalam bentuk bagi hasil.

5) Analisis dan Identifikasi Risiko

- c. Risiko likuiditas yang disebabkan oleh perbedaan *maturity gap* antara penghimpunan dan penyaluran dana cukup besar.
- d. Risiko displacement (*commercial displacement risk*) yang disebabkan oleh adanya potensi nasabah memindahkan dananya setelah jatuh tempo yang didorong oleh tingkat bagi hasil yang lebih rendah dari tingkat suku bunga.²⁰

3. Bagi Hasil

1) Pengertian bagi hasil

Sistem bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara

¹⁹ Kristianingsih Rosma Pakpahan, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri), Jurnal Ekonomi , Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol. 4, No. 1, Mei 2012, 61-82, hlm. 62.

²⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah, Op. Cit.*, hlm.39.

bank dengan penyimpanan dana, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *muḍārabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *muḍārabah* dapat digunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sementara *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

Dalam hubungannya dengan investasi, menurut Boediono:

“jika masyarakat memperkirakan bahwa keuntungan dari hasil investasi yang akan dijalankan dalam kurun waktu tertentu nanti lebih tinggi dari hasil yang diperoleh dari bank, maka mereka akan memilih menggunakan dananya untuk melakukan investasi sendiri. Maka dalam kaitannya dengan ini bank perlu menaikkan suku bunga untuk merangsang minat menabung masyarakat.”²¹

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/lost sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/lost sharing* dihitung berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.²²

²¹Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis* (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm.237-238.

²²Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit.*, hlm. 98.

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang telah melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam praktiknya, mekanisme perhitungan bagi hasil dapat didasarkan pada dua cara yakni sebagai berikut:

- a) *Profit sharing* (bagi laba), adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada laba dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit/lost sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak, bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha *mudārib* dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.
- b) *Revenue sharing* (bagi pendapatan), adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan pada *revenue* (pendapatan) dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha tersebut. Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue*

sharing dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.²³

2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

a) *Investment Rate*

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya.

b) Total Dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *muḍārabah* dapat dihitung menggunakan saldo minimum bulanan atau saldo harian.

c) Jenis Dana

Investasi *muḍārabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank syariah.

d) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*muḍārabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah

²³*Ibid.*, hlm. 98-99.

investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

- 1) Persentase nisbah antarbank syariah yang berbeda
- 2) Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun
- 3) Jangka waktu investasi *muḍārabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil.

e) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*.

f) Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.²⁴ Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan; dengan mengacu pada Quran surat Al-Baqarah ayat 275 dan An-Nisa ayat 29, maka setiap transaksi kelembagaan syariah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dengan barang. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip ada barang/jasa uang dengan barang, sehingga akan mendorong produksi

²⁴Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm. 95-98.

barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi, dan inflasi. Al-Baqarah ayat 275²⁵:

بَطْطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَايَا كُؤُونَ الَّذِينَ
 الرِّبَايَا مِثْلُ البَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَّخِذُ
 أَنْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَايَا وَحَرَّمَ البَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ
 النَّارَ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا مِنَ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ رَسَلَفَ مَا فَلَهُ رَفِط
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.²⁶

Maksud dari firman diatas diperjelas dalam tafsir

Al- Maraghi yaitu, Allah swt menggariskan cara muamalah antar sesama orang dalam hal bisnis. Mereka, antara satu pihak dengan pihak lain, dibolehkan mengambil keuntungan, sebagai ganti rugi barang jualannya. Tetapi di

²⁵Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman* (Yogyakarta: EKONISIA, 2002), hlm. 57.

²⁶Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya* (Bandung: Cv. Diponegor, 2006), hlm. 326.

dalam riba, uang diambil tanpa adanya pengganti, dan ini merupakan salah satu perbuatan zhalim. Sebab, harta seseorang mempunyai hak dan larangan. Karena, tidak dibolehkan mengambil atau menguasainya selain pemiliknya, baik dengan cara paksa atau dengan cara yang tidak diperbolehkan oleh syariat agama. Rasulullah SAW bersabda “haramnya harta seseorang (kepada orang lain) sama dengan keharaman darahnya”.²⁷

4. Tingkat BI rate

1) Pengertian BI rate

Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar oleh bank atau nasabah sebagai balas jasa atas transaksi antara bank dan nasabah.²⁸ Bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.²⁹

Interest rate atau tingkat bunga adalah harga pasar yang mentransfer sumber daya masa lalu dan masa depan atau merupakan hasil tabungan dan biaya peminjaman. Jadi tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia adalah biaya yang harus dibayar oleh Bank Indonesia yang mengeluarkan surat berharga Sertifikat Bank Indonesia kepada pembeli atau pemegang surat

²⁷Ahmad Mustahafa Al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al- Maraghi* (Mesir: Penerbit Toha Putra Semarang, 1986), hlm.102-103.

²⁸Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 133.

²⁹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 154.

berharga tersebut berdasarkan jangka waktu tertentu. Suku bunga dalam teori ekonomi memiliki peranan yang strategis dalam menentukan pertumbuhan perekonomian suatu negara karena tingkat bunga akan menentukan biaya investasi sehingga akan menjadi faktor penentu penting atas investasi dalam permintaan agregat.³⁰

Suku bunga BI adalah suku kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Penurunan tingkat suku bunga yang diberlakukan pada industri perbankan selain perbankan syariah, berpengaruh positif bagi perbankan syariah. Karena produk-produk perbankan syariah baik pendanaan maupun pembiayaan akan semakin kompetitif.

Akibat penurunan suku bunga BI, nisbah bagi hasil bank syariah (*profit loss sharing*) akan mampu bersaing dengan bank konvensional. Namun akan berpengaruh negatif terhadap bank syariah, apabila BI menaikkan tingkat suku bunga. Dalam keadaan suku bunga yang tinggi, nisbah bagi hasil bank syariah menjadi tidak kompetitif, maka bank syariah dapat menaikkan tingkat bagi hasil pada nasabah-nasabah besar.³¹

Menurut Adiwarman A Karim:

³⁰Darwis Harahap, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*", *Jurnal Analytica Islamica*, Volume 5, Nomor 2, 2016, hlm. 351.

³¹Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 75.

“faktor utama lain yang ikut mempengaruhi tingkah laku investasi dalam perekonomian Islam adalah ketidakberadaan dari suku bunga. Islam melarang pembayaran bunga pada semua jenis pinjaman (pribadi, komersial, pertanian, industry dan lainnya) walaupun pinjaman-pinjaman ini dilakukan untuk teman, perusahaan swasta maupun publik, pemerintah atau entitas lainnya.”³²

Suku bunga *fed funds* adalah suku bunga pinjaman antar bank dari dana yang disimpan di bank sentral. Suku bunga ini sangat penting dalam menjalankan kebijakan moneter, karena bank sentral dapat mempengaruhinya secara langsung. Dengan demikian, tinggi rendahnya suku bunga dapat menjadi indikasi keberhasilan bank sentral dalam menjalankan kebijakan moneter.³³

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi suku bunga yaitu:

a) Kebutuhan dana

Besarnya suku bunga dapat dipengaruhi oleh kebutuhan dana bagi pihak yang memerlukannya. Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan suku bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun

³²Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*: Edisi Ketiga (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 296.

³³Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, cetakan ke -2, edisi revisi (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm.74.

apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.³⁴ Jika bank kelebihan dana, maka bank akan menurunkan bunga simpanan sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit sehingga permohonan kredit meningkat.³⁵

b) Persaingan antar bank

Dalam perebutan dana simpanan, maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.³⁶ Bank tidak dapat menentukan suku bunga sesuai dengan keinginan bank saja, akan tetapi ada faktor lain yang harus diperhatikan, yaitu: suku bunga yang diberikan oleh pesaing.³⁷

c) Kebijakan pemerintah

³⁴Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 122.

³⁵*Op. Cit.*, Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, hlm. 134.

³⁶*Ibid.*

³⁷Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 135.

Bank harus mengikuti kebijakan pemerintah dalam menentukan besarnya tingkat suku bunga.³⁸ Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.³⁹ Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.⁴⁰

d) Target laba yang diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.⁴¹ Sesuai dengan target laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaiknya.

e) Kualitas jaminan

³⁸*Ibid.*

³⁹Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya, Op. Cit.*, hlm.123.

⁴⁰Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 135.

⁴¹*Ibid.*

Semakin liquid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang liquid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.⁴²

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala risiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, sehingga bunga yang dibebankan pun juga berbeda. Demikian pula sebaliknya jika peminjam pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.⁴³

f) Jangka waktu

Faktor jangka waktu, merupakan faktor yang penting dalam menetapkan suku bunga. Semakin panjang jangka

⁴²Kasmir, *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya, Op. Cit.*

⁴³Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 136.

waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.⁴⁴

g) Reputasi nasabah

Bank akan lebih aman dalam memberikan kredit kepada nasabah yang mempunyai reputasi usaha, kaarena jaminan pembayaran atas kredit yang diberikan akan lebih besar.⁴⁵ Bonefitas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonefid kemungkinan resiko kredit macet di masa mendatang relatife kecil dan sebaliknya.⁴⁶

h) Produk

Produk yang akan yang ditawarkan oleh bank sangat bervariasi, sehingga bunga yang akan diberikan kepada nasabah penyimpan dana maupun bunga yang dibebankan kepada nasabah peminjam juga tergantung pada jenis produknya.

i) Hubungan bank

Hubungan antara bank dan nasabah juga akan berpengaruh pada besarnya bunga. Biasanya pihak bank

⁴⁴*Op. Cit.*

⁴⁵Ismail, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 136.

⁴⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 136.

menggolongkan nasabahnya menjadi dua yaitu nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder).Penggolongan ini didasari kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank.Nasabah utama biasanya mempunyai hubungan yang baik dengan pihak bank, sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.⁴⁷

j) Risiko

Risiko merupakan faktor penting yang digunakan oleh bank untuk menentukan besarnya suku bunga.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa referensi yang telah ada dan berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat, antara lain:

Tabel II
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul/ Tahun	Variabel	Hasil
1.	Sifa Widiastama	Pengaruh Total Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Deposito, Fatwa MUI yang Terkait dengan Haramnya Bunga Bank terhadap Simpanan <i>Muḍārahpa</i> da BMI/2006	Total Bagi Hasil (X_1) Tingkat Suku Bunga (X_2) Fatwa MUI (X_3) Simpanan <i>Muḍārahbah</i> (Y)	Hasil menunjukkan variabel tingkat suku bunga BI dan variabel tingkat bagi hasil tidak ada pengaruh terhadap volume deposito <i>muḍārahbah</i> di Bank Muamalat Indonesia.
2.	Khikm	Pengaruh	Tingkat	Hasil pengujian

⁴⁷*Ibid*

	atul Maula	Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks Saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) Terhadap Deposito <i>Muḍārabah</i> pada Bank Syariah Mandiri (BSM), (2012)	Suku Bunga (X_1) Jumlah Bagi Hasil (X_2) Inflasi (X_3) JII (X_4) JUB (X_5) Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	menunjukkan secara simultan menunjukkan bahwa total deposito <i>muḍārabah</i> pada BSM dipengaruhi oleh suku bunga, bagi hasil, inflasi, indeks saham JII, dan JUB. Secara parsial membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap deposito <i>muḍārabah</i> pada BSM.
--	---------------	--	---	---

3.	Dita Anggriani Sari	Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga (<i>BI Rate</i>), dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012.(2014)	Bagi hasil (X_1) Suku Bunga (<i>BI Rate</i>) (X_2) Inflasi (X_3) Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>muḍārabah</i> , variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito <i>muḍārabah</i> dan variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito <i>muḍārabah</i> .
----	---------------------	---	---	--

4	Evi Natalia, Moch. Dzulkir om AR, Sri Mangesti Rahayu	Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito <i>Muḍārabah</i> (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)	Tingkat Bagi hasil (X_1) Suku Bunga (BI Rate) (X_2) Deposito <i>Muḍārabah</i> (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito <i>muḍārabah</i> . Sedangkan secara parsial diketahui hanya variabel Tingkat Bagi Hasil yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan deposito <i>muḍārabah</i> .
---	---	--	--	---

Perbedaan penelitian saya dengan peneliti terdahulu tersebut adalah:

1. penelitian Sifa Widiastama menggunakan tiga variabel yaitu variabel pengaruh total bagi hasil, tingkat suku bunga deposito dan fatwa MUI yang terkait dengan haramnya bunga bank dan tempat penelitian pada bank Muamalat Indonesia periode 2006, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu variabel jumlah bagi hasil dan *BI rate* dan

tempat penelitian pada bank BRI Syariah dan periode penelitian mulai dari tahun 2009-2016.

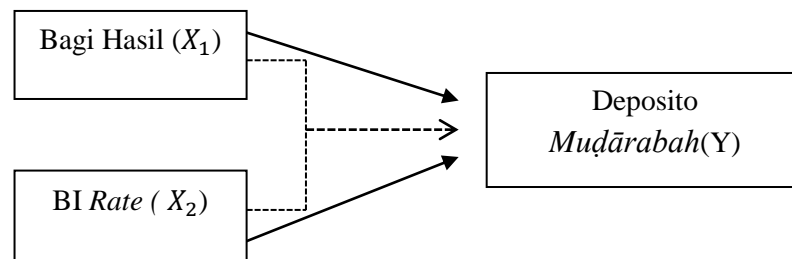
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khikmatul Maula terletak pada variabelnya yaitu selain variabel tingkat suku bunga dan jumlah bagi hasil, ada variabel lain seperti variabel inflasi, indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII), tempat penelitian pada Bank Syariah Mandiri periode 2012.
3. penelitian Dita Anggriani Sari adalah ada penambahan variabel inflasi pada penelitiannya dan peneliti hanya menggunakan variabel bagi hasil dan BI *rate*, penelitian Dita Anggraini Sari dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan peneliti hanya membatasi penelitian hanya pada bank BRI Syariah saja.
4. Penelitian Evi Natalia menggunakan variabel tingkat bagi hasil sedangkan peneliti menggunakan variabel jumlah bagi hasil dan perbedaan pada lokasi penelitian dan periode penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian pada bank BRI Syariah periode 2009-2016, sedangkan Evi Natalia pada bank Syariah Mandiri periode 2009-2012.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dibuat untuk menjelaskan alur pikir atau hubungan diantara variabel penelitian berdasarkan teori yang ada. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah adanya pengaruh jumlah bagi hasil dan BI *rate* terhadap deposit *muḍārabah*.

Deposito *muḍārabah* adalah jenis investasi pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo, yang mana satu pihak memberikan dana dan pihak lainnya sebagai pengelola dana. Sedangkan bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. BI *rate* adalah suku kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : Hubungan variabel secara parsial.

-----> : Hubungan variabel secara simultan.

Berdasarkan teori yang ada jika bagi hasil meningkat maka jumlah deposito *muḍārabah* akan meningkat dan jika bagi hasil menurun maka jumlah deposito *muḍārabah* akan menurun. Hubungan diantara variabel berikutnya yaitu BI *rate* adalah jika tingkat BI *rate* meningkat maka jumlah deposito *muḍārabah* akan menurun, dan jika BI *rate* menurun maka jumlah deposito *muḍārabah* akan meningkat. Maka peneliti membuat penelitian dengan kerangka pikir

diatas untuk melihat pengaruh bagi hasil, BI *rate* terhadap deposito *muḍārabah*.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁸ Berdasarkan landasan teoritis dari kerangka pikir yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

H_{0_1} = tidak ada pengaruh jumlah bagi hasil terhadap depositomuḍārabah

H_{1_1} = ada pengaruh jumlah bagi hasil terhadap depositomuḍārabah

H_{0_2} = tidak ada pengaruh BI *Rate* terhadap depositomuḍārabah

H_{1_2} = ada pengaruh BI *Rate* terhadap depositomuḍārabah

H_{0_3} = ada pengaruh BI *Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *muḍārabah*

H_{1_3} = tidak ada pengaruh BI *Rate* dan bagi hasil terhadap deposito *muḍārabah*.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Bandung* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, melalui *website* www.bi.go.id. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Desember 2017 sampai Juni 2018.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).¹ Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.² Penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang digunakan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

¹Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.145.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.12.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah pada PT. Bank BRI Syariah Tbk., yang datanya diambil dalam bentuk triwulan sebanyak 32 laporan keuangan dari tahun 2009-2016.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel random. Sampel ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek dalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵

Pengambilan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dalam bentuk per-triwulan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai bulan Desember 2016 dengan total sampel sebanyak 32 laporan.

D. Sumber Data

sumber data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan

³Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.72.

⁴*Ibid.*, hlm. 81.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

telah dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶ Dalam penelitian ini data skunder yang digunakan yaitu laporan keuangan bank laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah yang tersedia dan dipublikasi melalui *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) tahun 2009-2016.

E. Instrument Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari penelitian pihak lain, yaitu data tingkat bagi hasil, data *BI rate* dan jumlah deposito *muḍārabah* dari situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id serta laporan dari PT. Bank BRI Syariah. Metode studi pustaka berupa buku-buku literatur, jurnal-jurnal, penelitian-penelitian terdahulu serta pencarian data pada internet untuk memperoleh landasan teori yang komperhensif mengenai masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif, untuk menghitung apakah terdapat pengaruh tingkat bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah*. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu SPSS V 22. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 148.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi hubungan di antara lebih dari dua variabel.⁷ Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁸

Adapun regresi berganda digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu jumlah bagi hasil (x_1) dan BI rate (x_2) terhadap variabel dependen yaitu deposito *muḍārabah* (Y) pada PT. Bank BRI Syariah Tbk., periode 2009-2016. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, yang dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$\widehat{DM} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{ Jumlah Bagi Hasil} + \alpha_2 \text{ BI Rate} + e;$$

Keterangan:

\widehat{DM} : Deposito *muḍārabah*

α_0 : Konstanta

⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 181-182.

⁸*Op. Cit.*, hlm.73.

α_1	: Koefisien Regresi
Jumlah Bagi Hasil	: variabel independen
BI Rate	: variabel dependen
e	: <i>Error Term</i>

2. Statistik Deskriptif

Menurut Duwi Priyatno, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis.⁹ Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi bersifat normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.¹⁰ Uji *one sample kolmogrov-smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak

⁹Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

¹⁰Sugiono dan Agus Sastro, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23.

program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

Modal pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan, uji multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedasitas.

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat di deteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF).

- a) Apabila $VIF > 10,00$ artinya mempunyai persoalan multikolinearitas.
- b) Apabila $VIF < 10,00$ artinya tidak terdapat multikolinearitas.¹²

¹¹Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mendiakom, 2008), hlm.39

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*

Jika terdapat multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak hingga.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.¹³

Heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi). Menurut Duwi Priyatno dasar kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 143-145.

¹⁴Duwi Priyatno, *Op. Cit.* Hlm. 113.

¹⁵Husein Umar, *Ibid.*, hlm. 143-145.

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.¹⁶

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	Tidak terjadi autokorelasi	Tidak dapat disimpulkan	Ada autokorelasi negatif
0	d_L	d_u	2	$4-d_u$
				$4-d_L$
				4

5. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti bahwa BI *rate* dan bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap deposito *mudharabah*. H_0 tidak diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

¹⁶Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 106.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. H_0 ditrima apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. H_0 tidak diterima apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁷

¹⁷ Mudradjat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan.

Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang

mampu melayani masyarakat dalam kehidupan moderen. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah. Deposito Merupakan

pilihan investasi dengan prinsip bagi hasil (*Muḍarabah al-Muthlaqoh*) bagi nasabah perorangan atau perusahaan yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.

Keuntungan dan Fasilitas :

- 1) Memperoleh bagi hasil yang kompetitif setiap bulan
- 2) Investasi disalurkan untuk pembiayaan usaha produktif yang halal
- 3) Dapat dilakukan potongan zakat atas bagi hasil yang diterima
- 4) Bukti kepemilikan berupa bilyet deposito
- 5) Jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan
- 6) Dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*) pada saat jatuh tempo
- 7) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi BRISyariah

2. Visi dan Misi BRI Syariah Tbk

Visi:

Menjadi bank ritel moderen terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.

- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Produk PT. Bank BRI Syariah

Tabel IV. 1
Produk PT. Bank BRI Syariah
Tabel IV. 1
Produk PT. Bank BRI Syariah

Pendanaan	Tabungan Faedah BRI Syariah
	Tabungan Haji BRI Syariah
	Tabungan Impian BRI Syariah
	Simpanan Faedah BRI Syariah
	Simpanan Pelajar (SimPel) BRI Syariah
	Giro Faedah <i>muḍārabah</i> BRI Syariah
Pembiayaan	Deposito BRI Syariah iB
	KPR Faedah BRI Syariah
	KPR Sejahtera BRI Syariah iB
	KKB BRI Syariah iB
	Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB
	KMF Purna BRI Syariah iB
	KMF Pra Purna BRI Syariah iB
	KMF BRI Syariah iB
	Pembiayaan Kepemilikan Emas BRI Syariah iB
	Qard Beragunan Emas BRI Syariah iB
	Mikro BRI Syariah iB
Pelayanan dan Jasa	Pelayanan kartu ATM
	Cash Managemen System (CMS)

B. Analisis Deskriptif

Menurut Duwi Priyatno, statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik seperti *min*, *max*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain untuk mengukur distribusi data dengan skewnes dan kurtosis. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan.

Tabel IV.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi_Hasil	32	5815	1035501	371268.41	301574.269
Bi_Rate	32	4.75	7.75	6.5703	.86424
Mudārabah	32	295215	17193020	8926221.69	5068971.370
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa deposito *mudārabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 8.926.221,69 dengan nilai minimum 295.215 dan nilai maksimum 17.193.020 serta standar deviasinya sebesar 5.068.971,370. Variabel BI *rate* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 6,5703 dengan nilai minimum 4,75 dan nilai maksimum 7,75 serta standar deviasinya sebesar 0,86424. Variabel bagihasil (N) sebanyak 32 mempunyai nilai *mean* sebesar 371.268,41 dengan nilai minimum 5.815 dan nilai maksimum 1.035.501 serta standar deviasinya sebesar 301.574,269.

C. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi bersifat normal, dan apabila $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Adapun hasiln uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

TabelIV. 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16136773
	Most Extreme Differences	Absolute
Test Statistic	Positive	.134
	Negative	-.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data di atas adalah 0,156 . Karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data di atas berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*), dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.239	.542		5.980	.000		
Bagi Hasil	.757	.055	.921	13.794	.000	.981	1.019
BI Rate	-.589	.51	-.077	-1.152	.259	.981	1.019

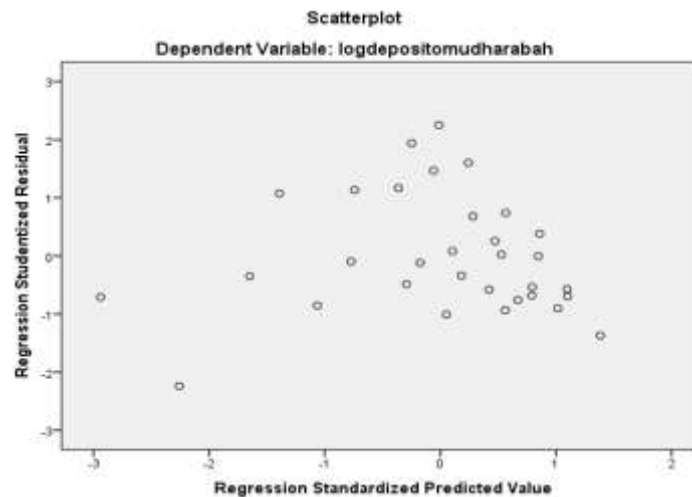
Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel bagi hasil = 1,019 dan variabel BI rate = 1,019 yaitu kurang dari 10, dan *tolerance* dari variabel bagi hasil 0,981 dan variabel BI rate = 0,981 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bagi hasil dan variabel BI rate tidak terjadi multikolinieritas.

b) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heterokedastisitas dengan melihat dari metode grafik. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Grafik IV.1
Hasil Uji heterokedastisitas Metode Grafik



Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22, (data diolah, 2017)

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

c) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.934 _a	.873	.864	.16684	.873	99.826	2	29	.000	1.970

sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22(data diolah, 2017)

Dari hasil *output* di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 1,970 artinya tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW di antara D_U (1,5631) dengan $4-D_U$ (2,4369). Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel IV. 6
Autokorelasi

Ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	Tidak terjadi autokorelasi	Tidak dapat disimpulkan	Ada autokorelasi negatif	
0	d_L	d_U	$4-d_U$	$4-d_L$	4
	(1,2699)	(1,5631)	(1,970)	(2,4369)	(2,7301)

c. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan table statistik. t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,052 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$. Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

- a) Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Signifikansi Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.239	.542		5.980	.000
Bagi hasil	.757	.055	.921	13.794	.000
BI rate	-.589	.51	-.077	-1.152	.259

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji Parsial bagi hasil dengan nilai t_{hitung} bagi hasil sebesar 13,794 dan nilai t_{tabel} 2,045. Tabel distribusi t dicari dengan

derajat kebebasan (df) = $84-2-1 = 81$. Hasil analisis data uji t menunjukkan bagi hasil memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,794 > 2,045$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *muḍārabah*.

- 2) Uji parsial BI *rate* dengan nilai $-t_{hitung}$ BI *rate* sebesar -1,152 dan nilai $-t_{tabel}$ -2,045. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) = $84-2-1 = 81$. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel BI *Rate* memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,152 > -2,045$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya secara parsial variabel BI *rate* tidak berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel F pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1 = 1, dan df (n-k-1), dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.557	2	2.779	99.826	.000 ^b
Residual	.807	29	.028		
Total	6.365	31			

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} bagi hasil dan BI *rate* sebesar 99,826 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,33. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) = 84-2-1 = 81. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (99,826 > 3,33) maka H_0 ditolak, artinya variabel bagi hasil dan BI *rate* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap deposito *muḍārabah*.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan dua variabel independen.

Tabel IV. 9
Hasil Uji R²
Model Summary^b

Mo del	R	R Squa re	Adju sted R Squa re	Std. Error of the Estima te	Change Statistics					Durbi n- Wats on
					R Squa re Cha nge	F Chang e	df1	df2	Sig. F Cha nge	
1	.934 _a	.873	.864	.16684	.873	99.826	2	29	.000	1.970

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22(data diolah, 2017)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,873 atau 87,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel deposito *muḍārabah* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagi hasil dan *BI rate* sebesar 87,3%. Sedangkan sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara jumlah bagi hasil dan *BI rate* terhadap deposito *muḍārabah*.

Table IV.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.239	.542		5.980	.000
Bagi hasil	.757	.055	.921	13.794	.000
<i>BI rate</i>	-.589	.51	-.077	-1.152	.259

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 22 (data diolah, 2017)

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$\widehat{DM} = 3,239 + 0,757 \text{ Jumlah Bagi Hasil} - 0,589 \text{ BI Rate} + e;$$

Keterangan:

\widehat{DM}	: Deposito <i>Muḍārabah</i>
α_0	: Konstanta
α_1	: Koefisien Regresi
Jumlah Bagi Hasil	: variabel independen
<i>BI Rate</i>	: variabel dependen
e	: <i>Error Term</i>

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 3,239 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila jumlah bagi hasil dan *BI rate* dianggap konstan atau ditiadakan, maka deposito *muḍārabah* adalah 3,239.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil sebesar 0,757 artinya bahwa setiap peningkatan variabel bagi hasil sebesar 1 Rp maka

akan meningkatkan deposito *muḍārabah* sebesar Rp 0,757 dengan asumsi variabel *BI rate* tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel *BI rate* bernilai negatif, yaitu sebesar -0,589.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Muḍārabah*”. Penelitian ini melihat Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Muḍārabah*. Lokasi penelitian berupa data sekunder dan diperoleh melalui situs www.bi.go.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 laporan keuangan tahun 2009 - 2016. Metode pengumpulan data menggunakan teknik sensus (sampel jenuh). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Uji Normalitas Data, Multikolinieritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji-t, Uji-F dan R^2).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS V22. Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,873 artinya bahwa variasi variabel deposito *muḍārabah* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagi hasil dan *BI rate* sebesar 87,3%. Sedangkan sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito *Muḍārabah*

Secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, tahun 2009-2016 dilihat dari hasil uji t dalam penelitian ini dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,794 > 2,045$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh variabel bagi hasil terhadap variabel deposito *muḍārabah*.

Menurut Nurul Huda pada buku Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis, menyatakan bahwa jika masyarakat memperhitungkan keuntungan dari hasil investasi yang akan dijalankan dalam waktu tertentu nanti lebih tinggi dari hasil yang diperoleh dari bank, maka mereka akan menggunakan dananya untuk melakukan investasi sendiri. Maka dalam kaitannya dengan ini bank perlu menaikkan bagi hasil untuk merangsang minat menabung masyarakat. Sebaiknya jika investasi di masyarakat menurun, maka bank akan menaikkan bagi hasilnya dengan asumsi, naiknya bagi hasil akan merangsang masyarakat untuk mendepositokan dananya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi hasil mempengaruhi minat investor deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dita Anggraini Sari Secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *muḍārabah*. Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, suku bunga (*BI rate*), dan

inflasi secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian Khikmatul Maula ini membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*. Variabel tersebut adalah tingkat suku bunga, jumlah bagi hasil, inflasi, indeks saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Deposito *Muḍārabah*.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam Jurnal Darwis Harahap yang menyatakan bahwa akibat penurunan suku bunga BI, nisbah bagi hasil bank syariah (*profit loss sharing*) akan mampu bersaing dengan bank konvensional. Namun akan berpengaruh negatif terhadap bank syariah, apabila BI menaikkan tingkat suku bunga. Dalam keadaan suku bunga yang tinggi, nisbah bagi hasil bank syariah menjadi tidak kompetitif, maka bank syariah dapat menaikkan tingkat bagi hasil pada nasabah-nasabah besar. Maka hal ini dapat mempengaruhi deposito *muḍārabah*.

2. Pengaruh BI Rate Terhadap Deposito *Muḍārabah*

Secara parsial variabel *BI rate* tidak berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, tahun 2009-2016 dilihat dari hasil uji *t* dalam penelitian ini dengan ketentuan jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,152 > -2,045$) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh teori dalam buku Adiwarmanto A. Karim yang berjudul

Ekonomi Makro Islam, bahwa factor utama lain yang ikut mempengaruhi tingkah laku investasi dalam perekonomian Islam adalah ketidakberadaan dari suku bunga. Lebih jelasnya ada pada bab II.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Evi Natalia yang berjudul pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah dan suku bunga deposito bank umum terhadap terhadap jumlah deposito *muḍārabah*, menunjukkan variabel tingkat suku bunga tidak ada pengaruh terhadap jumlah deposito *muḍārabah*.

3. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito *Muḍārabah*

Secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap deposito *muḍārabah* pada PT. Bank BRI Syariah Tbk, tahun 2009-2016, dilihat dari hasil uji f jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($99,826 > 3,33$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel bagi hasil dan BI rate terhadap deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Nurul Huda yang berjudul Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis, bahwa menurut bank perlu menaikkan suku bunga untuk merangsang minat menabung masyarakat. Sebaiknya jika investasi di masyarakat terlihat menurun, maka bank akan menurunkan suku bunganya dengan asumsi, rendahnya suku bunga akan merangsang masyarakat untuk

berinvestasi. Menaikkan dan menurunkan suku bunga tidak terlepas dari motif persaingan untuk menarik minat peminjam dan penabung.

Lebih jelasnya lihat pada bab II , dari pernyataan tersebut dapat penulis simpulkan jika tingkat suku bunga turun maka investasi akan naik dan sebaliknya jika tingkat bagi hasil turun maka investasi akan turun, jika bagi hasil disebuah bank tinggi maka minat investor untung berinvestasi akan naik pula. Bagi hasil dan tingkat suku bunga mempengaruhi minat investor deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dita Anggraini Sari hasil uji statistik F menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, suku bunga (*BI rate*), dan inflasi secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *muḍārabah*.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Khikmatul Maula yaitu secara simultan menunjukkan bahwa total deposito *muḍārabah* dipengaruhi oleh suku bunga, bagi hasil, inflasi, indeks saham JII, dan JUB.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b) Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap deposito *muḍārabah* sedangkan BI *rate* tidak ada pengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.
- c) Peneliti hanya memakai tiga variabel yaitu jumlah bagi hasil (X_1), BI *Rate* (X_2) dan Deposito *Muḍārabah* (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.
- d) Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.bi.go.id yaitu pada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai t_{hitung} bagi hasil $> t_{tabel}$ sebesar $(13.794 > 2,045)$ H_0 ditolak, artinya secara parsial bagi hasil berpengaruh dan signifikan terhadap deposito *muḍārabah*.
2. Nilai $-t_{hitung}$ BI rate $> -t_{tabel}$ sebesar $(-1,152 > -2,045)$ maka H_0 diterima, secara parsial BI rate tidak berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.
3. Uji F menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $(99,826 > 3,33)$ maka H_0 ditolak. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara simultan bagi hasil dan BI rate berpengaruh terhadap deposito *muḍārabah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh tingkat bagi hasil dan BI rate terhadap deposito *muḍārabah* ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan tentang pengetahuan nasabah dalam prinsip syariah, dengan cara melakukan seminar tentang prinsip syariah yang diaplikasikan dalam bank syariah.

2. Pihak perusahaan harus melakukan strategi untuk meningkatkan bagi hasil agar jumlah deposito *muḍārabah* meningkat pada periode selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian, dan variabel penelitian yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ahmad Mustahafa Al- Maraghi, *Terjemahan Tafsir Al- Maraghi*, Mesir: Penerbit Toha Putra Semarang, 1986.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Departemen Agama, *Al-qurandan Terjemahannya*, Bandung: Cv. Diponegor, 2006.
- Darwis Harahap, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham *Jakarta Islamic Index (JII)*”, *Jurnal Analytica Islamica*, Volume 5, Nomor 2, 2016.
- Dita Anggraini Sari, “Analisis Pengaruh Bagi Hasil , Suku Bunga (*BI Rate*) dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2012, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mendiakom, 2008.
- Evi Natalia dkk, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Muḍarabah* (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* vol.9 No.1 April 2014, hlm.3.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Empat*, Yogyakarta: EKONESIA, 2013.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Ismail, *Perbankan Syariah* , Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: KENCANA, 2010.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Khikmatul Maula, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Deposito *mudārabah* pada Bank Mandiri Syariah”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 26 September 2016.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Muhammad, *Bank Syariah: Analisis Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta: EKONISIA, 2002.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Pengantar Ilmuekonomi 2*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Muhammad, *Tehnik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, cetakan ke -2, edisi revisi, Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: KENCANA, 2008.
- Pakpahan, Kristianingsih, Rosma, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri), *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Mei 2012.
- Rika Putri Nur Alinda, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank dan Nisbah Bagi Hasil pada Deposito *mudārabah*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*: Volume 1, Januari 2016, hlm. 13.
- Sifa Widiastama, “Pengaruh Total Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga Deposito, Fatwa MUI yang Terkait dengan Haramnya Bunga Bank Terhadap Simpanan Deposito *Mudārabah* pada BSM”, Skripsi, Universitas Ahmad dahlan, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Syahrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*, Medan: USU Pers, 2008.

Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.

[http://www.geogle.co.id/amp/s/sharianomics.wordpress.com/2010/11/21/mudharabah-musyarakah/amp/diakses hari Selasa, 03 Juli 2018 Pukul 14.00 WIB](http://www.geogle.co.id/amp/s/sharianomics.wordpress.com/2010/11/21/mudharabah-musyarakah/amp/diakses%20hari%20Selasa,%2003%20Juli%202018%20Pukul%2014.00%20WIB).

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : WILDA PEBRIANI
Nama Panggilan : WILDA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Huta Godang, 16 Februari 1995
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 2 (dua) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Huta Godang, Kec. Ulupungkut
Telepon, HP : 0822 7694 0903
E-mail :

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 14266 Huta Godang
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 2 Kotanopan
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Kotanopan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.41
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Jumlah Bagi Hasil dan BI *Rate* Terhadap
deposito *Muḍārabah* Pada PT. Bank BRI Syariah
Tbk, periode 2009-2016.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

: B- 111 /In.14/G.5a/PP.00.9/03/2017

Padangsidempuan, 21. Maret 2017

: Permohonan Kesiadaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Utari Siregar, M.Ag
Evy Cahyani, SP., MM

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang terhormat, disampaikan kepada Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian
dan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini
berikut:

: Wilda Pebriani
: 13 220 0087
: Perbankan Syariah
: Ekonomi dan Bisnis Islam
: Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah
Pada Bank Mega Syariah.

Yang diharapkan kepada Ibu agar bersedia menjadi membimbing mahasiswa tersebut
menuliskan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Yang disampaikan, atas kesediaan dari Ibu diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehingga:

Ketua Jurusan

Wahiduddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 31128200112 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

Pernyataan Kesiadaan Sebagai Pembimbing

Tidak Bersedia
Pembimbing I

Bersedia / Tidak Bersedia
Pembimbing II

Utari Siregar, M.Ag
NIP. 30626 200312 2 001

Utari Evy Cahyani, SP., MM
NIP. 19870521 201503 2 004

Lampiran: 1

Uji Normalitas

a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16136773
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.090
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran: 2

Uji Asumsi Klasik

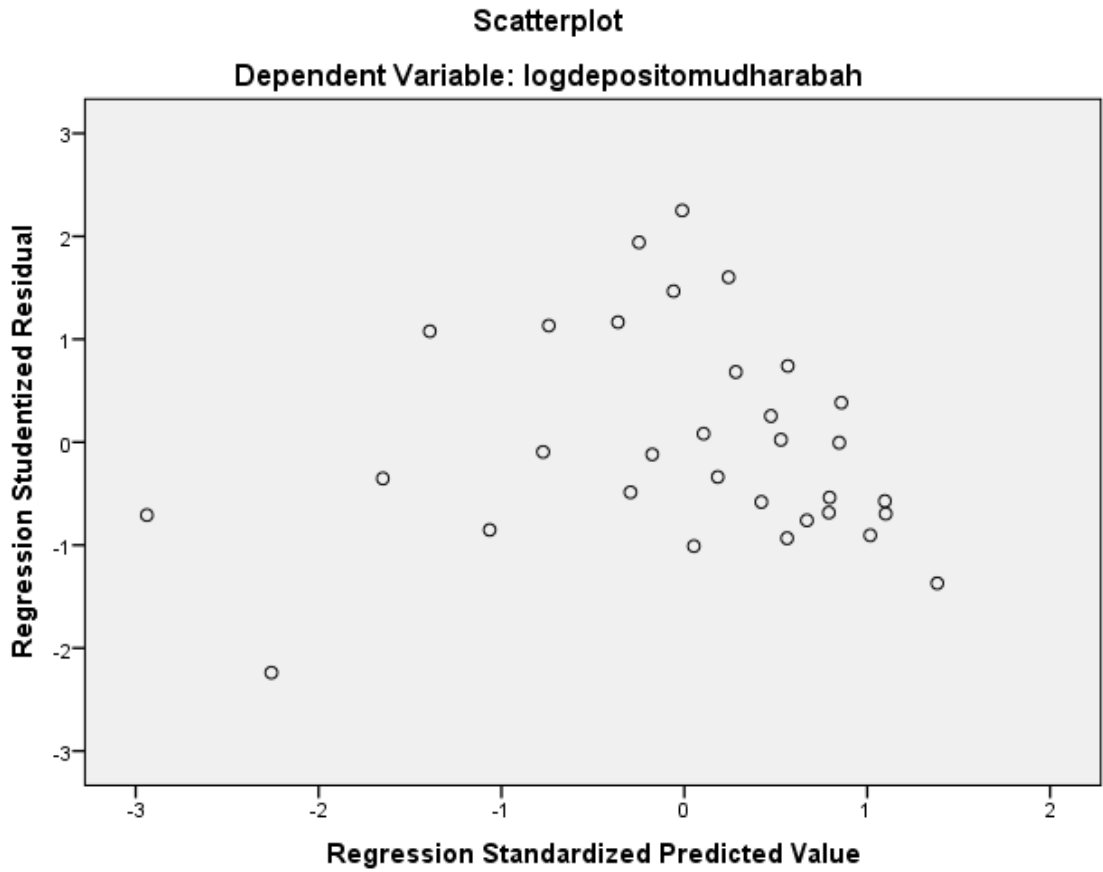
a. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.239	.542		5.980	.000		
Bagihsil	.329	.024	.921	13.794	.000	.981	1.019
Logbirate	-.589	.511	-.077	-1.152	.259	.981	1.019

a. Dependent Variable: logdepositomudharabah

b. Uji heterokedastisitas



c. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.934 _a	.873	.864	.16684	.873	99.826	2	29	.000	1.9

a. Predictors: (Constant), logbirate, bagihsil

b. Dependent Variable: logdepositomudharabah

Lampiran: 3

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.239	.542		5.980	.000		
	bagihsil	.329	.024	.921	13.794	.000	.981	1.019
	logbirate	-.589	.511	-.077	-1.152	.259	.981	1.019

a. Dependent Variable: logdepositomudharabah

Lampiran: 4

Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.934 _a	.873	.864	.16684	.873	99.826	2	29	.000	1.97

a. Predictors: (Constant), logbirate, bagihsil

b. Dependent Variable: logdepositomudharabah

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.239	.542		5.980	.000		
	bagihsil	.329	.024	.921	13.794	.000	.981	1.019
	logbirate	-.589	.511	-.077	-1.152	.259	.981	1.019

a. Dependent Variable: logdepositomudharabah

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.557	2	2.779	99.826	.000 ^b
	Residual	.807	29	.028		
	Total	6.365	31			

a. Dependent Variable: logdepositomudharabah

b. Predictors: (Constant), logbirate, bagihsil

Lampiran:

**Data jumlah bagi hasil, BI rate dan deposito *mudharabah*
Tahun 2009-2016 PT. Bank BRI Syariah.**

Tahun/	Triwulan	Bagi Hasil (Dalam Jutaan Rupiah)	BI Rate (dalam %)	Deposito <i>Mudharabah</i> (dalam jutaan Rupiah)
2009	Maret	5.815	7,75	295.215
	Juni	12.910	7,00	331.703
	September	26.702	6,50	1.144.657
	Desember	26.702	6,50	1.674.096
2010	Maret	37.177	6,50	2.473.988
	Juni	82.458	6,50	2.946.816
	September	152.512	6,50	4.047.602
	Desember	238.250	6,50	4.654.941
2011	Maret	88.409	6,75	4.810.400
	Juni	183.021	6,75	5.222.342
	September	290.243	6,75	6.816.612
	Desember	431.376	6,00	7.901.067
2012	Maret	127.001	5,75	7.010.964
	Juni	231.971	5,75	7.406.366
	September	348.178	5,75	7.868.799
	Desember	479.840	5,75	9.393.326
2013	Maret	147.219	5,75	10.466.895
	Juni	300.755	6,00	11.016.347
	September	478.472	7,25	10.939.696
	Desember	688.720	7,50	10.916.883
2014	Maret	230.781	7,50	10.545.307
	Juni	457.847	7,50	11.288.561
	September	691.759	7,50	11.553.423
	Desember	945.242	7,75	12.653.000
2015	Maret	245.348	7,50	14.772.700
	Juni	515.979	7,50	14.772.700
	September	740.769	7,50	14.772.700
	Desember	1.027.442	7,50	14.772.700
2016	Maret	267.161	5,50	14.801.869
	Juni	569.978	5,25	17.193.020
	September	745.157	5,00	15.444.774
	Desember	1.035.501	4,75	15.729.625

Lampiran : Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683